

Buku Karya Siswa Kelas E



# Antologi Sastra

SMA N 1 Bantul  
Editor Ariesty Fujiastuti, M.Pd.

Antologi Karya Sastra Kelas X E

# *Antologi Karya Sastra*

**Buku Kumpulan Karya Sastra  
Karya Siswa Kelas X E**

**SMAN 1 BANTUL**

ANTOLOGI KARYA SASTRA

Kumpulan Karya sastra

Karya Siswa Kelas X E

Hak Cipta dilindungi Undang Undang, dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

Editor:

Ariesty Fujiastuti, M.Pd.

Desain Cover dan Isi:

Sri Kukuh

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Antologi Puisi ini yang berjudul “Antologi Karya Sastra” mampu terselesaikan. Tak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam yang kita tunggu syafaatnya diYaumul Akhir. Buku Antologi Puisi ini merupakan kumpulan antologi puisi pertama yang dibuat oleh siswa kelas X SMA dan semoga banyak tanggapan dan apresiasi positif dari pembaca semuanya. Buku ini dibuat dengan semaksimal dan sebaik mungkin agar pembaca memiliki ketarikan untuk membaca buku ini. Kami sadar, bahwa sastra yang kami buat masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekhilafan. Maka dari itu, kami berharap kepada pembaca supaya memberikan saran dan kritikan, karena dengan itu mampu mendorong kami untuk lebih bersemangat menulis sastra lagi.

## Daftar Isi

Nama	: Rangga Haidar Rahman	Jenis : Pantun	.....	5
Nama	: Ananda Naufal Pratama	Jenis : Puisi	.....	6
Nama	: Syozliana Zehra Nos Adila	Jenis : Pantun	.....	7
Nama	: Hanna Mutia Khilmiatuzzahra	Jenis : Puisi	.....	8
Nama	: Prisa Anggarani Aiyuki	Jenis : Puisi	.....	9
Nama	: Azzahra Khoirunnisa Nur Aini	Jenis : Puisi	.....	10
Nama	: Alexo Rahima Nurbaiti	Jenis : Puisi	.....	11
Nama	: Alzam N.A	Jenis : Puisi	.....	12
Nama	: Ridho Akma I.	Jenis : Puisi	.....	13
Nama	: Firstian Hasya	Jenis : Puisi	.....	14
Nama	: Aydine Mezzalana Khansa	Jenis : Pantun	.....	15
Nama	: Muna Ardelia Putri	Jenis : Puisi	.....	16
Nama	: Naufal Raikhan Afif	Jenis : Puisi	.....	17
Nama	: Alvino Dica R.	Jenis : Puisi	.....	18
Nama	: Habib Haitsam M.	Jenis : Puisi	.....	19
Nama	: Fery Soniono	Jenis : Pantun	.....	20
Nama	: Fatimah Nur Hidayah	Jenis : Pantun	.....	21
Nama	: Nurul Azkiya Mandamdani	Jenis : Puisi	.....	22
Nama	: Rayya Ifanda S.	Jenis : Puisi	.....	23
Nama	: Qonica Puspita	Jenis : Puisi	.....	24
Nama	: Berliana Wahyu Pradipta	Jenis : Puisi	.....	25
Nama	: Annisa Puteri Kusuma Wardani	Jenis : Puisi	.....	26
Nama	: Novelina Putri Kinanti	Jenis : Puisi	.....	27
Nama	: Fitri Dyah Azizah	Jenis : Puisi	.....	28
Nama	: Aurelly Khanza Az-Zahra H.	Jenis : Puisi	.....	29
Nama	: Inez Salma Rossiana	Jenis : Puisi	.....	30
Nama	: Ansichara Belvana Putri	Jenis : Puisi	.....	31
Nama	: Dinda Roudhotul Inayah	Jenis : Puisi	.....	32
Nama	: Nabila Zahwa	Jenis : Narasi dan Pantun	.....	33
Nama	: Nabila Duandaru	Jenis : Pantun	.....	34
Nama	: Gustana Destiana Putri	Jenis : Narasi dan Pantun	.....	35
Nama	: Bais Malika 'Azmi	Jenis : Narasi	.....	36
Nama	: Suci Wulansari	Jenis : Pantun	.....	37

**Nama : Rangga Haidar Rahman**

**Jenis : Pantun**

Roda mobil berputar-putar  
Ada kuda melompat pagar  
Marilah menjaga alam sekitar  
Agar lingkungan nyaman dan segar

Burung merpati di atas rumah  
Kepak sayap, terbangnya indah  
Sampah plastik harus dipisah  
Agar dikelola dengan mudah

Tengah malam ada berita  
Berita besar dari koran  
Ayo bersihkan lingkungan kita  
Dari sampah serta kotoran

**Nama : Ananda Naufal Pratama**

**Jenis : Puisi**

Jagalah Lingkungan

Teman-teman semua  
Buanglah sampah pada tempatnya  
Agar lingkungan tetap terjaga  
Dan kita menjadi nyaman sehat dan aman

Teman-temanku  
Jagalah kebersihan di sekitarmu  
Agar lingkungan sehat selalu  
Dan tidak akan menimbulkan bau

Teman-temanku  
Jangan sering membuang sampah  
Lebih baik sampah diolah  
Menjadi barang yang berfaedah

**Nama : Syozliana Zehra Nos Adila**

**Jenis : Pantun**

SamTun (Sampah Pantun)

Pulang setelah membeli pupuk  
Ketemu bule cantik matanya  
Jika sampah masih menumpuk  
Maka kita yang perlu mengubahnya

Lebaran beli baju gamis  
Bajunya ku hias dengan manik-manik  
Sampah itu ada dua jenis  
Organik dan juga anorganik

Pergi ke kota naik domba  
Pulang dari kota membawa cuan  
Pilahlah sampah sesuai tempatnya  
Lingkungan bersih kita yang rasakan

Minyak goreng minyak jelantah  
Buah apel buah mangga  
Bumi bersih tak ada sampah  
Karena dijaga penerus bangsa

**Nama : Hanna Mutia Khilmiatuzzahra**

**Jenis : Puisi**

**Sampah**

Berserakan tanpa nilai,  
Tak dihargai,  
Menuai seluruh kebencian dari alam,  
Meski tak ada yang mereka lakukan,

Mereka tercipta dari keserakahan manusia ,  
Terlantar dari mereka yang tak bertanggung jawab,  
Yang dengan egois melempar tanggung jawabnya  
Pada orang lain,  
Memupuk kerusakan ,  
Dan kehancuran alam.

**Nama : Prisa Anggarani Aiyuki**

**Jenis : Puisi**

Sampah

Dunia ini penuh dengan sampah  
Di mana-mana terdapat sampah  
Aku melihat sampah berserakan  
Beterbangan di jalan

Sampah  
Aku telah melihat sampah  
Aku ingin menjauh dari sampah  
Namun ... itu tidak akan terjadi

Kita harus menanggulangi sampah  
Kita harus bekerja sama  
Kita harus bergotong royong  
Agar kita tidak hidup terus berdampingan dengan sampah.

Sampah  
Semoga kelak anak cucu kami tidak terus bersama dengan sampah

**Nama : Azzahra Khoirunnisa Nur Aini**

**Jenis : Puisi**

Tumpukan Sampah

Sampah ...  
Baumu sangat menyengat  
Tumpukanmu yang tidak sehat  
Sampah yang tak memberi manfaat

Sampah ...  
Angin menyeretmu karena kemari  
Membuat hidungku tersiksa  
Sampah yang berserakan tak terpakai lagi

Dunia yang penuh dengan sampah  
Sampah yang sangat menjerakkan  
Lalat beterbangan di sampah yang menumpuk penuh  
Sampah yang membuat suasana tidak nyaman

Nama : Alexo Rahima Nurbaiti

Jenis : Puisi

Sampahmu Tanggung Jawabku?

Gemuruh mesin besi berjalan  
Memikul sampah yang tak karuan  
Sampah yang engkau hasilkan,  
Mengapa engkau berikan?

Bau yang ia hasilkan,  
Menyiksa indra penciuman  
Wujud yang ia tampilkan,  
Merusak keindahan lingkungan.

Ya, Tuhan,  
Rumahku yang nyaman  
Yang ku tinggali karena pilihan  
Sekarang, berubahh menjadi sebuah paksaan

Mengapa kalian terus mencari alasan?  
Agar kami tak mengeluh dan membangkang?  
Dan terus hidup berdampingan  
Dengan sampah yang kalian hasilkan?

**Nama : Alzam N.A**

**Jenis : Puisi**

Lingkunganku

Oh lingkunganku  
Kaulah tempatku berteduh  
Kau sudah memperindah dunia

Namun sayang  
Banyaknya sampah yang terbang  
Keindahanmu menjadi hilang

Oh lingkunganku  
Sampah memang telah merusakmu  
Karena itu kita harus menghadapinya

Sudah banyak cara yang dilakukan  
Tetapi tetap saja tak terselesaikan  
Karenanya kita dirugikan

**Nama : Ridho Akma I.**

**Jenis : Puisi**

Maaf Bumiku

Oh bumiku  
Maaf karena telah merusakmu  
Maaf juga sudah membuat kacau  
Aku tidak bisa mengubahmu

Aku hanya bisa menunggu masalah  
Menunggu terselesaikan,  
Atau menunggu semua terpecah  
Ini bukanlah masalah yang mudah  
Melainkan ini masalah sampah

Oh bumiku  
Bagaimana menghilangkan sampah  
Atau mungkin diubah menjadi upah  
Memang bukan hal yang mudah  
Tetapi, kita tetap harus terarah

Wahai bumiku  
Bisakah engkau membantuku?  
Bagaimana cara mengatur penghunimu  
Sudah banyak cara yang dilakukan  
Tetapi tetap saja tidak terselesaikan  
Jika semua umat telah tersadarkan  
Masalah ini tidak langsung selesai bukan?  
Oh bumiku  
Maafkan aku telah merusakmu  
Maafkan juga penghunimu yang telah merusakmu

**Nama : Firstian Hasya**

**Jenis : Puisi**

Lingkungan

Teman-teman ku  
Lihatlah tumpukan sampah itu  
Betapa jorok dan kotoranya sampah itu  
Baunya yang sangat menyengat  
Apakah kalian tidak mau membersihkannya

Temanku  
Marilah kita bersama-sama membersihkan  
Sampah itu  
Luangkanlah sebentar waktumu  
Untuk kenyamanan lingkungan bersama

Temanku  
Dengan membersihkan sampah  
Lingkungan ini menjadi nyaman

**Nama : Aydine Mezzalana Khansa**

**Jenis : Pantun**

Masakan ibu enak rasanya  
Dari depan sudah sedap dilihatnya  
Buanglah sampah pada tempatnya  
Agar lingkungan terjaga kebersihannya

Pergi ke kebun binatang menggunakan motor  
Di tengah perjalanan melihat buaya  
Jika lingkungan kita kotor  
Hidup kita akan terancam banyak bahaya

Anana pergi ke butik  
Memilih kain-kain batik  
Mari kita kurangi pemakaian plastik  
Agar lingkungan semakin cantik

**Nama : Muna Ardelia Putri**

**Jenis : Puisi**

Warna Bumi Tak Beraturan

Tak ada yang lebih pedih  
Dari bumi pertiwi kita  
Hijaunya bumi dahulu  
Kini berwarna-warni

Bermacam warna yang tampak  
Karena adanya sampah  
Sampah yang menggunung  
Mengalihkan pandangan kita

Oh ... manusia  
Di mana hati nuranimu  
Sehingga kau biarkan bumi  
Bumi tempat kau hidup  
Kenapa kau biarkan saja  
Tidak terurus

Ayo ... sebagai makhluk di bumi  
Kita kembalikan hijaunya bumi pertiwi  
Bersama-sama bergandeng tangan  
Demi bumi yang indah nan asri  
Demi anak cucu kita  
Sampah yang kau hasilkan  
Itu semua tanggung jawabmu  
Mengelola sampah dengan benar  
Membawa pulihnya bumi pertiwi

Ayo kembalikan bumi pertiwi dahulu  
Ayo terus menerus jaga hidup kita  
Ayo lebih peduli menghadapinya  
Ayo kita manusia lebih serius berproses  
Karena kita manusia sebagai faktor utama dan segalanya

**Nama : Naufal Raikhan Afif**

**Jenis : Puisi**

Benda Sang Penghancur Masa Depan

Di bumi kita, tempat yang indah  
Sungai yang dulu jernih mengalir  
Desa yang dulu rindang & penuh kesenangan  
Kini telah dirajai oleh sampah .

Sampah...  
Benda yang menumpuk di bawah birunya langit  
Benda yang menutupi indahnya bumi kita  
Sampah bukanlah harta, itu yang kita tahu  
Bersama-sama, mari kita bersatu  
Agar bumi kembali seperti dulu kala

Wahai manusia ...  
Ingatlah kalau kau akan menua  
Jangan tinggalkan benda yang tak bermakna  
Yang menghantui anak cucu kita  
Bumi haruslah kita jaga  
Agar semua aman tak terluka

**Nama : Alvino Dica R.**

**Jenis : Puisi**

Sampah di Depan Kita

Temanku ....  
Lihatlah sampah di depan itu  
Begitu banyak dan kotor  
Hingga membuat bau yang busuk

Temanku ...  
Apakah engkau sadar  
Betapa bahayanya sampah itu  
Karna dapat membuat banjir

Temanku ....  
Marilah kita bergerak bersama  
Membersihkan sampah yang kotor itu  
Agar lingkungan bersih dan nyaman

**Nama : Habib Haitsam M.**

**Jenis : Puisi**

### Sampah yang Berserakan

Oh temanku ....  
Lihatlah sampah di jalanan kota itu  
Sampah berserak, memohon ditangani dengan bijak  
Jangan biarkan sampah terabaikan begitu saja

Oh temanku ...  
Jika kita peduli, alam akan berseri tulus  
Jadi marilah membuang sampah pada tempatnya  
Jika sampah tak lagi terabaikan, alam kita  
Akan kembali berdansa

Oh temanku  
Bersama-sama, kita bisa mengubah dunia  
Merangkul alam, menghidupkan kembali keajaibannya  
Dan membersihkan sampah itulah  
Mengolah kewajiban kita

**Nama : Fery Soniono**

**Jenis : Pantun**

Makan nasi padang kuahnya tumpah  
Biar lezat ditambah rempah  
Jangan sembarang buang sampah  
Nanti bencana datang melimpah

Kakak pergi membeli lipstik  
Di saat hujan rintik-rintik  
Mari kurangi sampah plastik  
Agar lingkungan semakin cantik

Ke Palangkaraya membeli mangga  
Mangga matang bersama pepaya  
Jika lingkungan kotor tak terjaga  
Hidup terancam banyak bahaya

**Nama : Fatimah Nur Hidayah**

**Jenis : Pantun**

Gadis cantik bernama Marsih  
Ayahnya bernama Wahat  
Lingkungan kita bersih  
Hidup kita yang sehat

Upin Ipin Kak Ros Opah  
Mereka main dengan teman  
Mulailah kelola sampah  
Demi cerahnya masa depan

**Nama : Nurul Azkiya Mandamdani**

**Jenis : Puisi**

Sampah Berserakan

Sampah ...  
Engkau kumpulan garang tak berharga ...  
Aroma khas terpancar darimu ...  
Tumpukan yang tiada memberi manfaat ...

Sampah ...  
Banyak orang tidak menyukai aromamu ...  
Orang-orang membenci kehadiranmu ...  
Banyak penyakit timbul karenamu ...  
Banyak orang jatuh sakit karenamu ...

Sampah ...  
Semoga orang dapat memanfaatkanmu ...  
Menjadi barang yang lebih berharga ...  
Menjadi yang memiliki nilai guna ...  
Semoga hadirmu memberi manfaat ...

Nama : Rayya Ifanda S.

Jenis : Puisi

Membisu

Begitu banyak rintangan dalam peristiwa ini  
Membangkitkan asa yang bersinggah di jiwa  
Sampah yang menyambang dari pelosok hingga bangsa  
Dengan pelaku yang tidak juga merasa

Sampah ...  
Kata yang tidak pernah ada habisnya  
Bumi pun selalu tersenyum melihatnya  
Menampung segala beban yang menyiksa

Ini bumi kita  
Senantiasa pulih walau tidak kita tata  
Ini bumi kita.  
Tempat yang tidak akan terlepas dari sampahnya

**Nama : Qonica Puspita**

**Jenis : Puisi**

Sampah

Sampah ...  
Selalu ada dan bertambah  
Menjadi masalah tanpa celah  
Akibat ulah tangan liar  
Yang tak peduli lingkungan sekitar

Sampah ...  
Masalah yang tak henti  
Mengurangi tanpa pasti  
Menambah beban tanpa solusi

Sampah ...  
Kuranglah dalam waktu  
Hitunglah dalam lebur  
Bersihlah dalam semu

**Nama : Berliana Wahyu Pradipta**

**Jenis : Puisi**

Sampah

Aku dibenci karena bauku busuk  
Aku dibiarkan  
Aku tidak dipedulikan  
Aku menimbulkan banyak penyakit

Hei manusia! Setidaknya buanglah aku pada tempatnya.  
Manfaatkan aku selagi ada manfaatnya  
Jangan biarkan aku menumpuk  
Jangan biarkan anak-anakmu sakit karena aku

Hei manusia  
Jangan biarkan tempat tinggalmu rusak karena aku  
Jangan gunakan aku jika tidak seharusnya digunakan.  
Ayo buang aku pada tempatnya  
Pilahlah tempatku

**Nama : Annisa Puteri Kusuma Wardani**

**Jenis : Puisi**

Puisi

Piyungan

Suatu daerah di kabupatenku

Berawal dari lembah menjadi gunung sampah

Sungguh malang kini nasibmu

Piyungan

Dijadikan TPA oleh kotaku

3 wilayah telah membuang sampah tempatmu

180 meter sampah bersarang di kawasanmu

Piyungan

Banyak cara dan aturan dideklarasikan untukmu

Namun tak ada satu pun yang mampu mengubahmu

Lantas apa yang harus dilakukan oleh wargaku?

**Nama : Novelina Putri Kinanti**

**Jenis : Puisi**

Sampah Di Sekitarku

Begitu banyak sampah di sekitarku.  
Aromanya sangat mengganggu di hidungku  
Banyak lalat yang menghinggap  
Serta ribuan kuman yang menetap

Letakmu di mana-mana  
Kujumpai setiap harinya  
Orang-orang jijik melihatmu  
Orang-orang juga tak mengharap kehadiranmu  
Banyak cara untuk mengolahmu  
Agar menjadi manfaat di hidupmu  
Berkatmu aku sadar ....  
Betapa pentingnya peduli lingkungan sekitar

**Nama : Fitri Dyah Azizah**

**Jenis : Puisi**

Sampahku Tanggung Jawabku

Sampahku, tanggung jawabku  
Sampah, ada dua jenismu  
Organik yang mudah urai  
Dan anorganik yang sulit urai

Kesulitanku untuk mengolahmu  
Menjadikanku terganggu karena baumu  
Jumlahmu yang tidak sedikit  
Membuat teman-temanku jatuh sakit

Sampah anorganik sangat sulit terurai  
Menuntutku untuk berpikir pandai  
Plastik menjadi salah satu bagianmu  
Plastik menjadi sampah terbanyak di bumiku

Hadirmu membuatku sadar  
Betapa pentingnya kebersihan sekitar  
Sampah organik sisa makanku  
Kan ku jadikan pakan ternakku

Akan ku pilah dirimu  
Akan ku olah dirimu  
Tak akan ku biarkan dirimu  
Untuk mengotori bumiku

**Nama : Aurellya Khanza Az-Zahra H.**

**Jenis : Puisi**

Tanggung Jawab

Aku melihat sekitarku  
Dunia ini telah penuh dengan sampah  
Banyak orang tidak bertanggung jawab  
Mereka mengabaikan sampahnya  
Mereka tidak peduli dengan sekitar

Sadarlah wahai manusia  
Bumi kita sudah tua  
Ayo kita jaga dan rawat bersama  
Tanamkan dalam hati rasa cinta terhadap lingkungan

Buanglah sampah pada tempatnya  
Olahlah sampah menjadi sebuah hal yang bermanfaat  
Jangan hanya nyaman kawan  
Kita harus bertanggung jawab  
Sampah kita adalah tanggung jawab kita

**Nama : Inez Salma Rossiana**

**Jenis : Puisi**

Sampah Adalah Masalah

Tumpukan sampah di Piyungan membuat resah  
Ia sudah menjadi salah satu masalah  
Akibat ulah tangan liar  
Yang tak pernah peduli lingkungan sekitar

Hei! Di mana hati nuranimu?  
Hidup berkalang tak peduli  
Mari perbaiki kerusakan lingkungan hidup yang terjadi  
Tentulah mulai dari diri sendiri

Jangan buang sampah di sembarang tempat  
Karena populasinya akan makin meningkat  
Apabila bom waktu meledak dahsyat  
Bencana datang, siapa salah, sobat?

**Nama : Ansichara Belvana Putri**

**Jenis : Puisi**

Bantul Berseri

Setiap bangun tidurku  
Banyak sampah dilingkunganku  
Sampah beterbangan di kiri dan kananku

Semakin hari sampah semakin meninggi  
Menutupi segala keindahan hayati  
Bak tembok besar di kota ini  
Membuat tergeraknya hati ini

Keinginanku membuat kota ini berseri  
Dengan melakukan pemilahan  
Dari diri sendiri  
Jika bukan diri ini lalu siapa lagi  
Mari buat perubahan untuk tahun ini  
Bantul menuju berseri

**Nama : Dinda Roudhotul Inayah**

**Jenis : Puisi**

Sampah Bukan Untuk Kita

Mata menoleh kanan kiri  
Ia menangkap tumpukan barang biasa  
Terus menangkap tanpa henti  
Ia tahu itu barang apa

“Itu sampah,” katanya  
Tergeletak berserakan memakan tempat  
“Itu sampah,” katanya  
Tersebar di laut dan darat

“Itu sampah,” katanya  
Mengapa dianggap biasa?  
“Itu sampah,” katanya  
Kapan hatimu tersadar menjaga?

“Itu sampah,” katanya  
Apa kita membutuhkannya?  
Memang sampah namanya  
Ubahlah jadi barang bermakna

**Nama : Nabila Zahwa**

**Jenis : Narasi dan Pantun**

### Kesadaran

#### Narasi

Sampah masih kerap menjadi permasalahan bagi kita semua. Banyak masyarakat yang masih memiliki kesadaran yang rendah tentang pengelolaan sampah. Mereka beranggapan bahwa setelah sampah diangkut oleh sampah keliling, permasalahan mereka selesai. Mereka tidak mau tahu pergi ke mana sekumpulan sampah itu pergi.

#### Pantun

Jalan-jalan ke Piyungsn seberang  
Kita ke sana membawa wacana  
Buang sampah jangan sembarang  
Agar tidak menimbulkan bencana

Rumah tinggal di Pajangan  
Bapak tani datang belakangan  
Sampah jangan dibiarkan berserakan  
Agar sungai tidak meluap dikala hujan

Jalan-jalan lewat trotoar  
Pergi untuk melihat motor  
Saat lingkungan kita kotor  
Kita juga ikut tekor

**Nama : Nabila Duandaru**

**Jenis : Pantun**

SAMPAH

Jalan-jalan ke daerah Bantul  
Jangan lupa mampir ke Piyungan  
Ayo dong warga Bantul  
Mengelola sampah bebarengan

Anak itik pergi menjelajah  
Induknya cari jodoh  
Sampah organik kita olah  
Sampah anorganik kita pilah

Makan biskuit bareng Sarah  
Ayah bekerja mencari upah  
Mari mengurangi penggunaan sampah  
Karena Bantul darurat sampah

**Nama : Gustana Destiana Putri**

**Jenis : Narasi dan Pantun**

**Peduli Sampah, Sampahku Tanggung Jawabku**

Sampah tanggung jawab kita, tanggung jawab bersama untuk itu, perlu ada kesadaran untuk disiplin dan konsisten melakukannya. Seperti mengelola, mengurangi, dan menggunakan kembali (3K). Pengelolaan sampah yang dijelaskan tadi terkait tentang cara pengelolaan sampah organik dan anorganik. Pengelolaan sampah organik dengan cara losida, pembuatan kompos, ember tumpuk, pipa, maggot, dll, sedangkan pengelolaan sampah anorganik dengan pemilahan yakni membagi-bagi sampah. Kemudian dijual/disedekahkan.

Pantun

Masak rendang kuahnya tumpah  
Biar lezat ditambah rempah  
Jangan sembarang buang sampah  
Nanti bencana datang melimpah

**Nama : Bais Malika 'Azmi**

**Jenis : Narasi**

### SAMPAH DAN MASA DEPAN

Sampah merupakan masalah yang sedang melanda di Bantul terutama daerah Piyungan. Hal ini ada banyak faktor yang menyebabkan penumpukan sampah ini. Kita sebagai manusia pasti menghasilkan sampah setiap harinya jadi sampah pasti ada sesama manusia hidup. Dari hal ini kita harus memikirkan bagaimana mengolah sampah agar tidak menumpuk. Gerakan untuk mengolah sampah harus dimulai dari diri. Jika bukan dari diri kita sendiri siapa lagi yang akan memulai. Gerakan ini dapat kita mulai dengan mengolah sampah di rumah dengan hal yang paling sederhana adalah memisah antara sampah organik dan nonorganik. Sampah organik dapat kita kelola dan dapat menambah penghasilan dengan membuat sampah organik ini menjadi pupuk. Untuk sampah anorganik sendiri kita dapat memilahnya secara masing-masing, seperti kaca sendiri, plastik sendiri, dll. Jadi kesimpulannya semua hal harus dimulai dari diri sendiri. Selain itu, setiap hal yang kamu lakukan harus bertanggung jawab.

**Nama : Suci Wulansari**

**Jenis : Pantun**

Saya suka bunga selasih  
Bunga mawar bunganya berduri  
Jika sekolah kita bersih  
Hati kita pun ikut asri

Pergi berlibur ke Sarangan  
Tidak lupa berfoto dengan teman  
Yang buang sampah sembarangan  
Pasti jomblo sepanjang zaman

Pagi-pagi pergi ke sekolah  
Belajar agar nilai tidak rendah  
Sampah plastik harus dipilah  
Agar dikelola dengan mudah

